

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan suatu karya seni yang dikarang oleh seseorang menurut ide pengarang yang menggambarkan suasana hati. Bahasa yang digunakan dalam karya sastra ini juga cenderung menggunakan bahasa yang indah ataupun unik, gaya bahasa serta cerita yang menarik. Menurut Zainuddin (1992 : 99) sastra yang ditulis biasanya berdasarkan dari pada karya-karya lain yang telah ada pada sebelumnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dengan cara meneruskan maupun menyimpangi (menolak esensi) konvensi.

Karya sastra diciptakan oleh pengarang untuk menunjukkan atau menyampaikan sesuatu yang dapat dijadikan teladan dalam kehidupan manusia ataupun masyarakat yang mendengar serta membacanya. Karya sastra juga bisa tercipta berdasarkan kisah nyata yang dialami pengarang ataupun karya sastra tersebut bisa tercipta berdasarkan imajinasi sipengarang. Di dalam karya sastra tersebut terdapat hal-hal yang dapat membuat pembaca untuk terinspirasi untuk menganalisis suatu karya sastra tersebut.

Novel merupakan suatu karangan prosa fiksi yang menceritakan secara detail ataupun terperinci, mulai dari setting cerita, tokoh perwatakan, masalah-masalah yang terdapat dari sebuah novel yang ditampilkan, kebudayaan, serta alur dalam suatu cerita tersebut. Novel adalah suatu karya fiksi merupakan cerminan suatu kehidupan yang nyata dan ditulis melalui imajinasi pengarang didalam sebuah novel tersebut. Karya sastra tersebut tercipta karena beberapa faktor yang dapat melatar belakangi pengarang seperti agama, suku, ras, dan budaya. Sehingga pengarang tertarik membuat suatu karya sastra tersebut dan pengarang melalui berbondong-bondong membuat karya sastra tersendiri.

Menurut Nurgiyanto (2010 : 11) Novel mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan sebagai permasalahan kompleks, sebagai bentuk bebas novel membuat sebagai unsur karya sastra yang dapat dijabarkan dengan sebagai permasalahan dalam kehidupan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kualitatif.

Menurut Strauss dan Corbin (1990) penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif penelitian

tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.

Penelitian ini salah satunya bertujuan untuk mengetahui apa saja unsur-unsur intrinsik yang dapat ditemukan dalam sebuah novel *Nun Pada Sebuah Cermin* karya Afifa Afra. Peneliti memilih menganalisis sebuah novel *Nun Pada Sebuah Cermin* karya Afifa Afra sebagai sumber penelitian. Karena novel ini memiliki daya tarik untuk dijadikan penelitian, dimana cerita yang terkandung didalam novel tersebut sangatlah bagus untuk dibaca dan dijadikan pembelajaran di dalam hidup. Dimana kisah ini menceritakan perjalanan keluarga kecil yang perekonomiannya sangatlah buruk, sehingga anak dari keluarga tersebut tidak dapat melanjutkan sekolahnya dikarenakan perekonomian yang tidak memungkinkan untuk melanjutkan sekolah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut

1. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan formal didalam hidup.
2. Mengetahui unsur-unsur intrinsik dalam sebuah pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ditujukan agar peneliti dapat lebih jelas serta terarah sehingga peneliti dapat paham. Adapun batasan masalah yang diteliti adalah fokus kepada unsur-unsur intrinsik dalam Novel *Nun pada sebuah cerminkarya* afifa afra.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, rumusan masalah yang ditemukan adalah:

1. Bagaimana pentingnya pendidikan formal dilihat dari Novel Nun?
2. Bagaimana unsur-unsur intrinsik dalam Novel ‘Nun’?

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini tujuan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pentingnya pendidikan formal dilihat dari Novel Nun?
2. Untuk mengetahui apa saja unsur-unsur intrinsik dalam sebuah novel tersebut.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teori dan manfaat praktis yang ada didalam penelitian ini.

1. Manfaat Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi dunia pendidikan terkhusus dalam suatu pembelajaran bahasa dan sastra indonesia. Selain itu bagi para dewan guru sebagai alternatif dalam memilih suatu bahan pembelajaran yang bersangkutan dengan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi pembaca dan bagi penikmat sastra peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar bagi siswa dan dapat dibandingkan dengan penelitian lain khususnya dalam penelitian menganalisis unsur-unsur intrinsik dalam sebuah novel Nun pada sebuah cermin karya afifa afra.

b) Bagi Mahasiswa bahasa indonesia dan sastra indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk dapat memotivasi mahasiswa tersebut agar dapat mengeluarkan ide atau gagasan yang baru yang lebih kreatif dan inovatif terhadap mahasiswa.